

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Negara senantiasa memerlukan sumber penerimaan yang dapat diandalkan. Sebagai dasar untuk mewujudkan kesejahteraan, salah satu usaha pemerintah yaitu dengan cara menggali sumber penerimaan yang berasal dari negeri berupa pajak yang digunakan untuk kepentingan bersama. Pajak merupakan sumber penerimaan yang penting bagi negara dan sangat diharapkan untuk menunjang pembangunan. Dengan membayar pajak masyarakat berperan serta dalam pembangunan Nasional. Karena warga berperan aktif dalam mendukung Pembangunan Nasional selayaknya warga dihargai oleh pemerintah dengan menggunakan dana dari pembayaran pajak tersebut seefisien dan seefektif mungkin.

Salah satu upaya pemerintah guna meningkatkan penerimaan dari sektor pajak khususnya pemerintah daerah. Pemerintah memberikan kewenangan kepada daerah untuk mewujudkan otonom yang luas dan bertanggung jawab. pembiayaan dan pembangunan daerah yang berasal dari pendapatan asli daerah (PAD) . Khususnya yang bersumber dari pajak daerah harus ditingkatkan sehingga kemandirian daerah dalam hal pembiayaan penyelenggaraan pemerintah didaerah dapat terwujud. Salah satu cara pemerintah daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) ialah dengan adanya pajak kendaraan bermotor yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2023 tentang dasar pengenaan pajak kendaraan bermotor, Bea balik nama kendaraan bermotor, dan pajak alat berat.

Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang penting dan menjadi contributor utama dalam pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik.

Di Indonesia, pajak kendaraan bermotor diatur dalam undang-undang Indonesia 28 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan. Pajak kendaraan ini harus dibayarkan setiap tahun oleh pemilik kendaraan bermotor sebagai bentuk kontribusi mereka terhadap negara.

Salah satu Lembaga yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pajak kendaraan adalah kantor samsat, Menurut peraturan presiden N0 5 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan SAMSAT, Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) adalah suatu sistem

administrasi yang dibentuk untuk memperlanjar dan mempercepat pelayanan kepentingan masyarakat yang kegiatannya diselenggarakan didalam Gedung. Didalam samsat terdapat tiga instansi, yaitu Kepolisian republik Indonesia (Polri), Badan pendapatan daerah (Bapenda), dan PT jasa Raharja. kantor samsat memiliki tugas untuk menetapkan target pajak kendaraan setiap tahun nya. Penetapan target pendapatan ini sangat penting karena berdampak pada keberhasilan kantor samsat dalam mengumpulkan pajak kendaraan dari masyarakat.

Namun, dalam penetapan target tahunan pajak kendaraan, seringkali terjadi perbedaan antara kantor samsat dengan pemerintahan daerah terkait.

Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai factor, seperti perbedaan interpretasi terhadap data dan informasi yang ada, perbedaan pemahaman terhadap kebijakan pajak kendaraan, serta factor-faktor lain yang mempengaruhi proses penetapan target.

Dalam konteks tersebut, penelitian ini akan melakukan analisis perbandingan target & realisasi tahunan pajak kendaraan pada kantor samsat padang. Dengan melakukan analisis perbandingan, diharapkan dapat ditemukan solusi atau rekomendasi yang dapat membantu kantor samsat padang dalam menetapkan target pendapatan pajak kendaraan secara lebih efektif dan efisien.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis bertujuan untuk memberi gambaran umum tentang Analisis perbandingan dalam penetapan target tahunan pajak kendaraan. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengambil judul ***“ANALISIS PERBANDINGAN TARGET & REALISASI TAHUNAN PAJAK KENDARAAN PADA KANTOR SAMSAT PADANG”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Menganalisis perbandingan dalam penetapan target tahunan samsat Padang pada tahun 2020-2023?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi proses penetapan target tahunan pajak kendaraan pada kantor samsat padang?

3. Bagaimana analisis perbandingan perbandingan dapat membantu kantor samsat padang dalam penetapan target pendapatan pajak kendaraan secara lebih efektif dan efisien
4. Bagaimana solusi supaya tercapainya target tahunan pada kantor samsat Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses penetapan target tahunan pajak kendaraan pada kantor samsat Padang
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses penetapan target tahunan pajak kendaraan pada kantor samsat padang.
3. Memberikan rekomendasi yang dapat membantu Kantor samsat Padang dalam menetapkan target pendapatan pajak kendaraan secara lebih efektif dan efisien.
4. Memberikan solusi supaya tercapainya target tahunan pada kantor SAMSAT Padang

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin peneliti peroleh dari penelitian ini adalah :

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti sendiri diharapkan agar dapat menambah ilmu serta wawasan yang lebih luas lagi, serta dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang proses penetapan target tahunan pajak kendaraan pada kantor samsat Padang.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu kantor samsat Padang dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menetapkan target pendapatan pajak kendaraan.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa.

1.5 Tempat Penelitian

Tempat yang sesuai dengan latar belakang dan masalah yang akan dibahas yaitu pada Kantor Samsat Padang untuk melaksanakan kuliah kerja praktek lapangan atau magang. Waktu pelaksanaan magang berlangsung selama 40 hari kerja.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil dari apa yang penulis harapkan dan menuju kesempurnaan dalam penulisan tugas akhir ini, maka sesuai dengan permasalahan yang telah ditetapkan, penulis menggunakan berbagai macam metode guna mendapatkan data-data yang penulis perlukan yang terdiri dari :

a. Penelitian lapangan (observasi dan pengumpulan data)

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian secara langsung ke lapangan dalam bentuk praktek kerja lapangan/magang, guna memperoleh data yang pihak-pihak yang terkait dengan proses pengolahan data pada Kantor Samsat Padang.

b. Penelitian Kepustakaan

Menggunakan buku-buku sebagai referensi dalam menganalisa hal-hal yang dibahas dalam tulisan ini, sehingga diperoleh perbandingan yang sebenarnya dengan teori-teori yang ada dan juga memperkuat dasar-dasar pembahasan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran dalam penulisan laporan ini, maka berikut sistematika pembahasannya.

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat kegiatan magang, dan sistematika penyusunan laporan magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Mengambarkan tentang tinjauan pustaka atau segala sesuatu yang akan menjadi landasan teori dalam menyelesaikan laporan magang.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menjelaskan sejarah Kantor SAMSAT Padang, Visi dan Misi, Struktur Organisasi serta tugas pokok Kantor SAMSAT Padang

BAB IV PEMBAHASAN

Membahas tentang hasil dari kegiatan magang yang dilakukan yang berkaitan dengan Analisis perbandingan dalam penetapan target tahunan pajak kendaraan pada kantor Samsat Padang.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran dari pelaksanaan kegiatan magang yang dilaksanakan.

